

**ANALISIS TRACER STUDY: ALUMNI PRODI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
SERTA PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

DIANING PRA FITRI

Institut Agama Islam Negeri Kudus
e-mail: prafitri_dianing@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha melakukan penelusuran terhadap alumni khususnya Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi serta Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang dimana data penelitian diperoleh dengan metode survey menggunakan kuesioner pada website tracer study di IAIN Kudus. Hasil survey penelusuran alumni ini dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap keterserapan alumni dari segi keberhasilan mencapai pekerjaan baik yang sesuai atau tidak sesuai, lama masa tunggu dan kepuasan pengguna terhadap alumni Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi serta Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus yang lulus tahun 2018-2020 untuk Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, kemudian lulus tahun 2017-2020 untuk Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Tracer study merupakan bagian penting dari evaluasi program studi untuk mengetahui sejauh mana keterserapan alumni di dunia kerja. Tidak hanya itu, penelitian ini juga berusaha mencari kepuasan pengguna alumni. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pekerjaan alumni setelah lulus dari kuliah sebagian besar relevan dengan kompetensinya, serta lulusan Prodi Tasawuf dan Psikoterapi serta Prodi Aqidah dan Filsafat memiliki masa tunggu yang relatif baik. Pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja alumni karena kompetensi lulusan yang sangat menunjang kinerja alumni dengan nilai sangat baik terbanyak adalah etika yang berupa kejujuran, sikap, dan tanggung jawab alumni dalam bekerja. Kemudian kemampuan berkomunikasi alumni juga dinilai sangat baik. Terdapat satu kompetensi yang banyak dinilai kurang, yaitu kemampuan berbahasa asing, sedangkan kompetensi lain seperti keahlian pada bidang ilmu, kemampuan penggunaan IT, religiusitas, pengembangan diri, kemampuan kerjasama, maupun kinerja secara umum dinilai sudah baik oleh pengguna lulusan.

Kata Kunci: Alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus, Tracer Study

ABSTRACT

This research seeks to trace alumni, especially the Tasawuf and Psychotherapy Study Program and the Aqidah Islamic Philosophy Study Program at the Faculty of Ushuluddin IAIN Kudus. The data collection used in this research is using primary data where the research data is obtained by a survey method using a questionnaire on the tracer study website at IAIN Kudus. The results of this alumni tracing survey can be used to determine the success of the educational process that has been carried out on the absorption of alumni in terms of success in achieving suitable or unsuitable jobs, the length of the waiting period and user satisfaction with alumni of the Sufism and Psychotherapy Study Program and the Aqidah Islamic Philosophy Study Program at the Faculty of Ushuluddin IAIN Kudus who graduated in 2018-2020 for the Sufism and Psychotherapy Study Program, then graduated in 2017-2020 for the Aqidah and Islamic Philosophy Study Program. Tracer study is an important part of study program evaluation to determine the extent of alumni absorption in the world of work. Not only that, this research also tries to find alumni user satisfaction. Based on the research that has been done, it can be concluded that the work of alumni after graduating from college is mostly relevant to their

competence, and graduates of Tasawuf and Psychotherapy Study Program and Aqidah and Philosophy Study Program have a relatively good waiting period. Graduate users are satisfied with the performance of alumni because the competence of graduates is very good.

Keywords: *Alumni of Tasawuf and Psychotherapy Study Program, Alumni of Aqidah and Islamic Philosophy Study Program, Faculty of Ushuluddin IAIN Kudus, Tracer Study*

PENDAHULUAN

Tracer Study atau yang pada umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer study bertujuan* untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi (Candra, 2014). Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan. Di samping untuk keperluan akreditasi, tracer study dapat dijadikan sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja (Zulaikha, 2020). Adapun mengenai tujuan tracer study adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita selain itu tracer study bertujuan untuk mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja. Selain itu tujuannya adalah untuk memonitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI (Syafiq, 2016).

Melalui penelitian tracer study, keberadaan alumni setelah lulus belum dapat dipantau, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan stakeholders atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan (Schomburg, 2003). Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Di samping itu, sebagai lembaga berbadan hukum pendidikan tinggi bertujuan untuk mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri, serta untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui penerapan prinsip pengelolaan sumberdaya sesuai dengan asas pengelolaan yang professional (Sairin, 2017).

Perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan tingkat tinggi yang menghasilkan lulusan (SDM) siap kerja, dituntut menjunjung tinggi profesionalisme serta senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan tersebut meliputi kualitas tenaga pendidik, proses pembelajaran, dan lulusan yang dihasilkan. Dalam konteks sosial, kualitas lulusan paling mudah dirasakan manfaatnya dan diamati masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan berkaitan erat dengan transformasi sosial bagaimana masyarakat ditata, disusun, diselenggarakan dan ditumbuhkembangkan (Zainudin, 2019). Agar tingkat kepercayaan masyarakat, sebagai stakeholder pendidikan, terhadap mutu lulusan sebuah perguruan tinggi terjaga dengan baik, dibutuhkan sebuah program pengembangan SDM dengan tujuan utama membentuk mental dan kompetensi mahasiswa yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan tinggi merupakan aspek relevansi. Karena aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan alumni yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing yang dikuasainya. Relevansi pendidikan alumni ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran alumni untuk perbaikan kompetensi alumni. Selain itu,

relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna alumni tentang kepuasan pengguna alumni. Meskipun usaha perguruan tinggi sedemikian rupa untuk menyiapkan alumninya agar terserap dalam dunia kerja, tetapi kenyataannya jumlah penganggur terdidik di Indonesia setiap tahun jumlahnya terus bertambah, seiring dengan dihasilkannya alumni, baik sarjana maupun diploma baru dari berbagai perguruan tinggi (PT). Jumlahnya tidak hanya berkisar pada angka ribuan, bahkan sampai ratusan ribu. Fenomena semakin banyaknya pengangguran terdidik ini menjadi pekerjaan rumah pemerintah dan perguruan tinggi. Sebagai ujung tombak terdepan, perguruan tinggi khususnya program studi memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyiapkan alumninya agar mampu bersaing di dunia kerja. Untuk itu diperlukan berbagai upaya agar perguruan tinggi dapat mempersiapkan kebijakan yang memperkuat sistem pendidikan serta implementasinya agar perguruan tinggi pada tataran sistem, institusi, manajerial, dan teknis mampu membentuk SDM yang kreatif, inovatif, serta berkarakter, dapat bersaing dalam kancah global dan pada akhirnya mampu mengembangkan dirinya sehingga kualitas SDM meningkat (Suharsaputra, 2015). Sebuah perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa yang berkualitas tentunya sudah barang tentu perguruan tinggi tersebut akan menghasilkan sebuah lulusan yang berkualitas pula (Gasperz, 2005).

Evaluasi di atas dapat dilakukan dengan berbagai langkah, salah satunya melalui upaya penelusuran terhadap alumni atau tracer study. Hampir setiap perguruan tinggi melakukan survey penelusuran alumni untuk memperoleh informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi alumni dalam dunia kerja (Syafiq, 2016). Kemudian hasil survey penelusuran alumni ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kegiatan untuk perbaikan institusi dimasa mendatang. Survey penelusuran alumni (SPA) merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hal ini juga dilakukan oleh Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi dan Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus untuk merekam berapa banyak alumni setiap semester dan seterusnya. Survey Penelusuran alumni merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat. Tracer Study juga merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi (LPPM, 2020). Hasil survey penelusuran alumni (SPA) ini dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap keterserapan alumni dari segi keberhasilan mencapai pekerjaan baik yang sesuai atau tidak sesuai, lama masa tunggu dan kepuasan pengguna terhadap alumni Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Dan Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN. Dengan kegiatan Tracer Study ini diharapkan lembaga pendidikan mendapatkan informasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar dalam pelaksanaan perencanaan di masa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional). Informasi ini juga untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap alumni program studi setelah mereka terjun di dunia kerja. Data ini sangat berguna sebagai bahan evaluasi program studi sekaligus pengambilan langkah strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi dan Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Inilah yang melandasi penelitian ini untuk mengetahui keterserapan alumni Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Dan Program Studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin IAIN dalam dunia kerja antara tahun 2017-2020.

Sehingga hal ini dijadikan sebagai cara untuk mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi kita (informasi alumni dan dapat dijadikan bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja dan sebagai dasar informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja sehingga dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran dan dapat menjadi salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi (Sairin, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), adapun permasalahan yang hendak dijawab dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey dan studi dokumentasi (Rukajat, 2020). Metode survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan mendapatkan data-data di lapangan yang berhubungan dengan alumni, pengguna, dan tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna terhadap alumni (Agustinova, 2015). Penulis melakukan survey terhadap dua Prodi, yaitu Prodi Tasawuf dan Psikoterapi dan Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Tahun 2017 – 2020. Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan quota sampling. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar fenomena dan menentukan kausalitas dari variabel-variabel (Danim, 2011).

Subyek atau responden yang digunakan dalam kegiatan Tracer Study tahun 2020 ini adalah seluruh alumni prodi Tasawuf dan psikoterapi serta prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus yang masuk pada tahun masuk 2013 dan berhasil menyelesaikan studinya. Terkait hal tersebut, jumlah populasi Tracer Studi 2020 adalah sebanyak 111 mahasiswa yang terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi Tasawuf dan Psikoterapi berjumlah 38 alumni dan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam berjumlah 73 alumni.

Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran instrument kuesioner yang disusun dengan mengacu pada SE Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 kepada semua lulusan IAIN Kudus yang menjadi sasaran TS melalui: (1) pemberian kuisisioner secara langsung untuk diisi baik secara luring maupun daring; (2) Komunikasi via telepon/media sosial dengan menanyakan aspek yang ada dalam kuesioner.

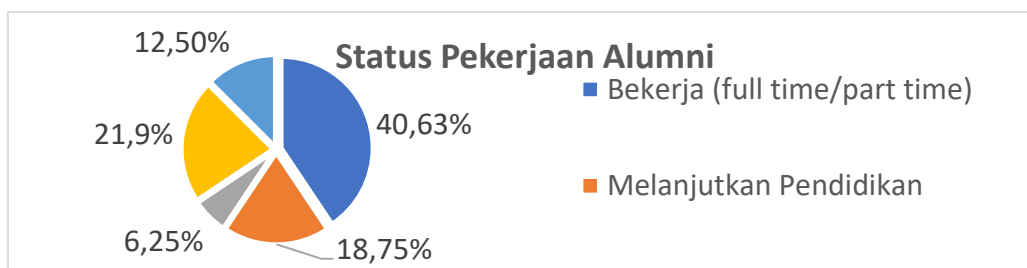
HASIL DAN PEMBAHASAN

Alumni/Lulusan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang menjadi target sampel penelitian tracer study kali ini sebanyak 38 alumni prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TP) serta sebanyak 73 alumni prodi Aqidah dan Filsafat Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang telah disurvei mencakup profil alumni dan respon pengguna alumni. Profil alumni yang dimaksud meliputi: 1) jenis pekerjaan alumni, 2) masa tunggu lulusan, 3) kesesuaian kerja dengan kompetensi prodi 4) persentase lulusan yang sudah bekerja dan yang belum bekerja. Sedangkan respon pengguna alumni (stakeholders) meliputi: kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni dan kompetensi alumni yang diharapkan. Populasi adalah keseluruhan subyek atau kumpulan individu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek dari penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya meliputi seluruh alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi dari tahun 2018-2020 serta Prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dari tahun 2017-2020. Hasil pengumpulan data di lapangan menunjukkan ada 32 responden dari prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TP) dan 43 responden dari prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) yang berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui *google form* melalui link <https://bit.ly/TracerStudyIAINkds> menghasilkan data:

A. Bidang Pekerjaan Alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

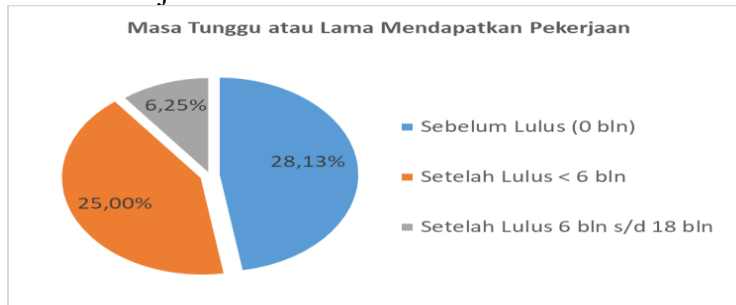
1. Status Pekerjaan Alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Berkaitan dengan bidang pekerjaan, studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana status alumni prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa 40,63 % (13 alumni) bekerja (*full time/part time*), 18,75 % (6 alumni) melanjutkan pendidikan, tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan 6,25% (2 alumni), wiraswasta 21,9 (7 alumni), dan 12,50% (4 alumni) belum memungkinkan bekerja dengan berbagai macam kegiatan seperti masih di pondok pesantren atau masih membantu orang tua di tempat tinggal masing-masing.



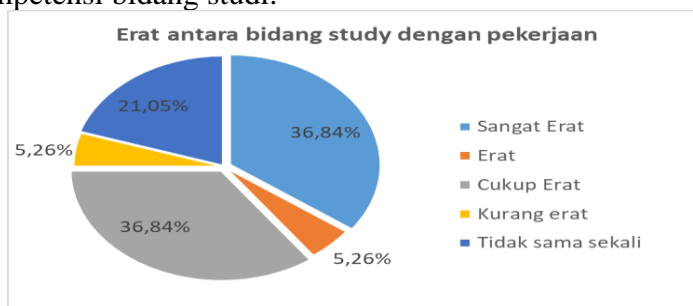
2. Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Adapun terkait masa tunggu atau waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan diketahui bahwa alumni mendapatkan pekerjaan 28,13% (9 alumni) sebelum Lulus (0 bln), 25,00% (8 alumni) setelah Lulus < 6 bln, 6,25% (2 alumni) setelah lulus 6 bln s/d 18 bulan,. Data tersebut menunjukkan bahwa alumni prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam mendapatkan pekerjaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa alumni IAIN Kudus sangat diminati dan terserap secara baik di dunia kerja.



3. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Prodi Tasawuf Dan Psikoterapi

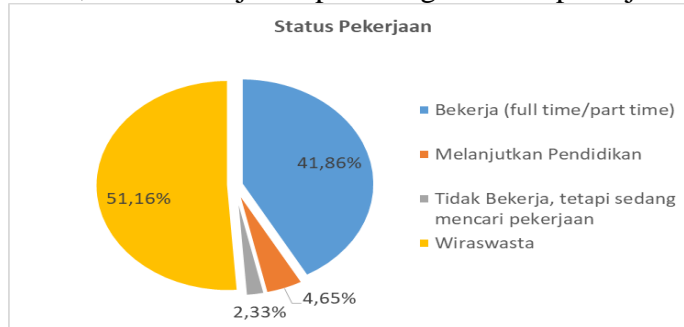
Bidang pekerjaan dari alumni terdiri dari beberapa macam jika dikategorikan menurut hubungan bidang studi Tasawuf dan Psikoterapi dengan pekerjaan alumni didapatkan data 36,84% (7 alumni) berhubungan sangat erat, 5,26% (1 alumni) erat, 36,84% (7 alumni) cukup erat, 5,26% (1 alumni) kurang erat, dan 21,05% (4) tidak sama sekali memiliki hubungan dengan kompetensi bidang studi.



B. Bidang Pekerjaan Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

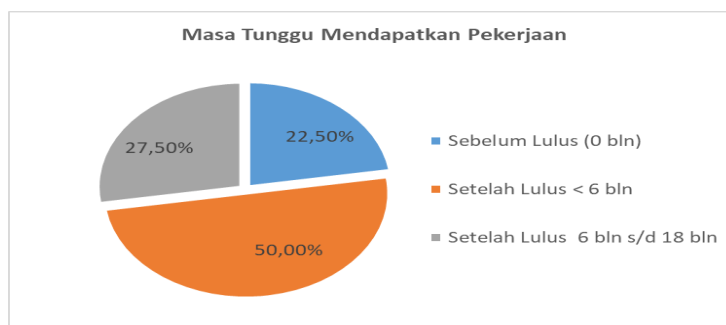
1. Status Pekerjaan Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Berkaitan dengan bidang pekerjaan, studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana status alumni prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa 41,86 % alumni bekerja (*full time/part time*), 4,65 melanjutkan pendidikan, tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan 2,33 %, dan wiraswasta 51,16 %. Dengan rincian alumni yang bekerja (*full time/part time*) berjumlah 18, melanjutkan pendidikan 2, tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan 1, dan wiraswasta 22.



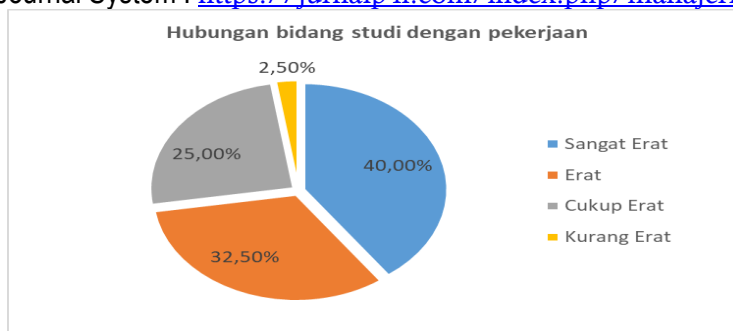
2. Masa Tunggu/Lama Mendapatkan Pekerjaan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Adapun terkait masa tunggu atau waktu yang dibutuhkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan diketahui bahwa alumni mendapatkan pekerjaan 22,50 % sebelum Lulus (0 bln), 50,00 % setelah Lulus < 6 bln, dan 27,50 % setelah lulus 6 bln s/d 18 bulan,. Dengan rincian alumnin yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus sejumlah 9, setelah lulus > 6 bln sebanyak 20, dan setelah lulus 6 bln s/d 18 bulan sebanyak 11 alumni. Data tesebut menunjukkan bahwa alumni prodi Aqidah dan Filsafat Islam fakultas Ushuluddin IAIN Kudus tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam mendapatkan pekerjaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa alumni IAIN Kudus sangat diminati dan terserap secara baik di dunia kerja.



3. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

Bidang pekerjaan dari alumni terdiri dari beberapa macam jika dikategorikan menurut hubungan bidang studi Aqidah dan Filsafat Islam dengan pekerjaan alumni didapatkan data 40,00 % berhubungan sangat erat, 32,50 % erat, 45,00 % cukup erat, dan 2,50 % kurang erat. Dengan rincian yang menjawab sangat erat ada 16, erat 13, cukup erat 10, dan kurang erat 1.

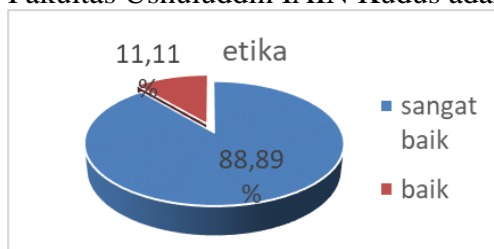


C. Hasil Survey Kepuasan Pengguna

1. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

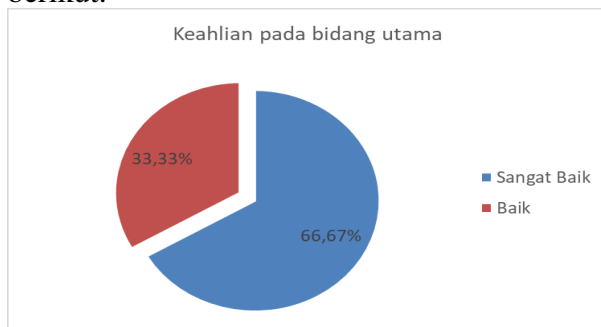
Kepuasan Pengguna Alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, penilaian kepuasan pengguna alumni Tasawuf dan Psikoterapi (TP) Berdasarkan jumlah responden yang bekerja sebagai guru, di perusahaan, dan di sebuah lembaga kesehatan (RSU Fastabiq sehat PKU) dinilai kinerjanya oleh atasan. Penilaian kinerja tersebut untuk melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi (TP). Kinerja yang baik pasti akan dinilai baik pula oleh atasan sehingga pengguna alumni merasa puas. Tingkat kepuasan pengguna dikategorikan dalam tiga tingkat, yaitu: Sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun beberapa penilaian pengguna lulusan terhadap alumni ada berkaitan dengan etika, keahlian pada bidang utama, kemampuan berbahasa asing (Arab atau Inggris), penggunaan Informasi dan Teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, religiusitas, dan kinerja alumni secara umum. Hasil responden pengguna lulusan berjumlah 9.

- a) Penilaian pengguna lulusan tentang etika alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



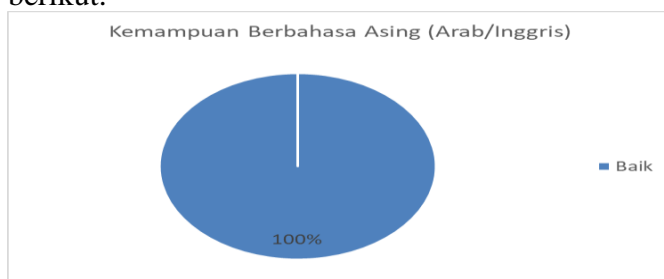
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait etika menunjukkan 88,89 % sangat baik, 11,11 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang dalam hal etika. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 8 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 1 pengguna lulusan menilai baik dalam hal etika dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- b) Penilaian pengguna lulusan tentang keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



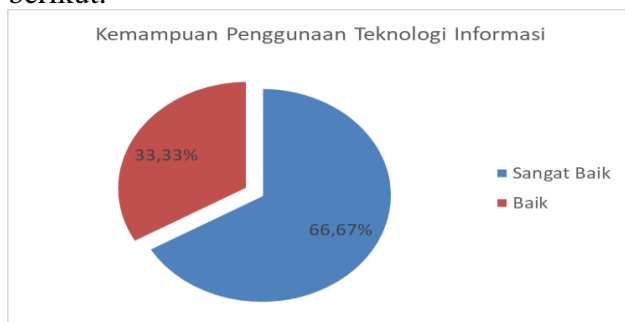
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi tentang keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) menunjukkan 66,67 % sangat baik, 33,33 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang mengenai keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 3 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 6 pengguna lulusan menilai baik dalam hal keahlian pada bidang ilmu dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- c) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan berbahasa asing (Arab atau Inggris) alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



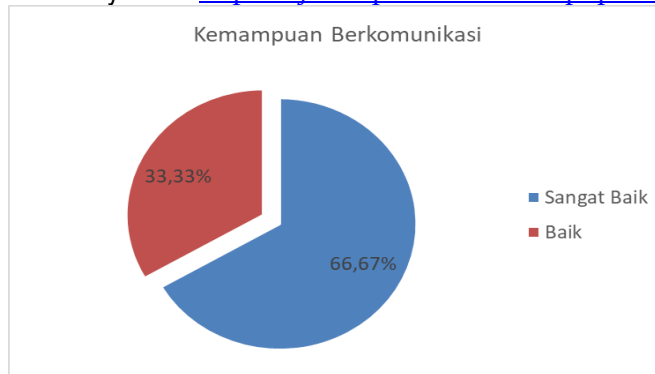
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait kemampuan berbahasa asing (Arab/Inggris) menunjukkan 100 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab sangat baik, cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 9 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kemampuan berbahasa asing (Arab/Inggris) dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- d) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan penggunaan Teknologi dan Informasi alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi menunjukkan 66,67 % sangat baik, 33,33 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 6 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 3 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kemampuan penggunaan teknologi dan informasi dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- e) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan berkomunikasi alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

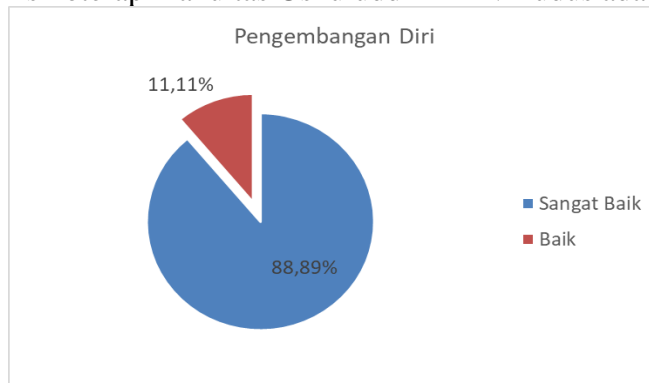


Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait kemampuan berkomunikasi menunjukkan 66,67 % sangat baik, 33,33 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 6 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 3 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kemampuan berkomunikasi dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- f) Penilaian pengguna lulusan terkait kerjasama alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

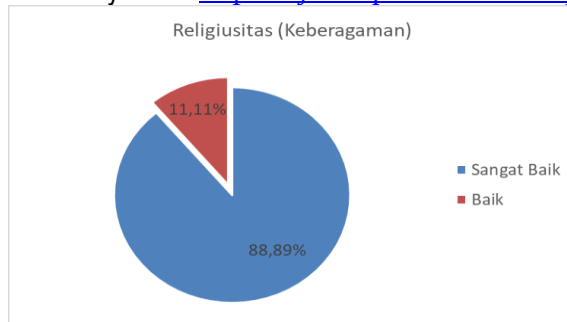
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait kerjasama menunjukkan 88,89 % sangat baik, 11,11 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 8 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 1 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kerjasama dengan pengguna lulusan dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- g) Penilaian pengguna lulusan terkait pengembangan diri alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



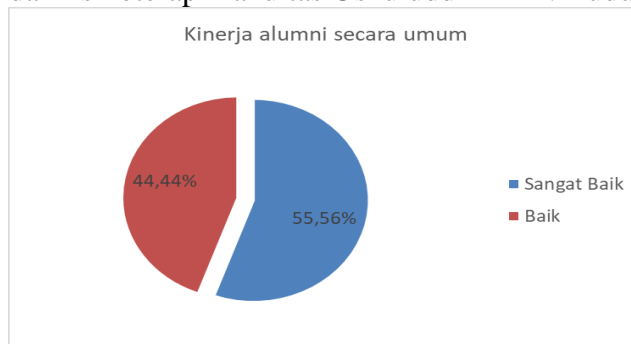
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait pengembangan diri alumni menunjukkan 88,89 % sangat baik, 11,11 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 8 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 1 pengguna lulusan menilai baik dalam hal pengembangan diri dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- h) Penilaian pengguna lulusan terkait religiusitas (keberagamaan) alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi terkait religiusitas alumni menunjukkan 88,89 % sangat baik, 11,11 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 8 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 1 pengguna lulusan menilai baik dalam terkait religiusitas dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- i) Penilaian pengguna lulusan terkait kinerja alumni secara umum alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

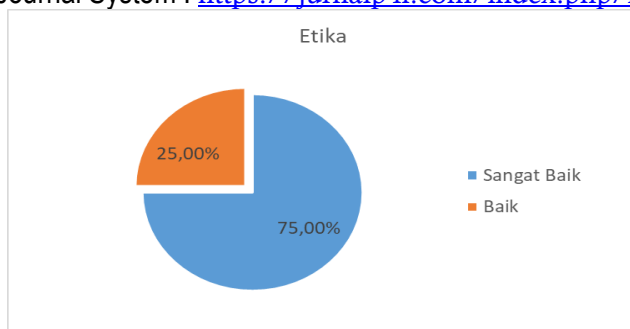


Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Tasawuf dan Psikoterapi dalam hal kinerja alumni secara umum menunjukkan 55,56% sangat baik, 44,44 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Tasawuf dan Psikoterapi adalah 9 orang, 5 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 4 pengguna lulusan menilai baik dalam terkait kinerja alumni secara umum dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

2. Hasil survey kepuasan Pengguna Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

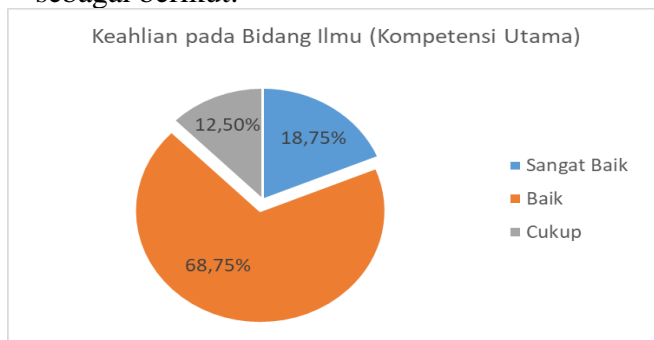
Kepuasan Pengguna Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), penilaian kepuasan pengguna alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI). Berdasarkan jumlah responden yang bekerja sebagai guru di PAUD, MI, MTs, SMK, maupun sebagai guru les privat bimbingan belajar serta di pondok Auitis di Kudus, di pabrik, dan di sebuah lembaga kesehatan praktik dokter gigi, sebagai admin klaim di PT yang dinilai kinerjanya oleh atasan. Penilaian kinerja tersebut untuk melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Kinerja yang baik pasti akan dinilai baik pula oleh atasan sehingga pengguna alumni merasa puas. Tingkat kepuasan pengguna dikategorikan dalam tiga tingkat, yaitu: Sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil responden pengguna lulusan berjumlah 16.

- a) Penilaian pengguna lulusan tentang etika alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



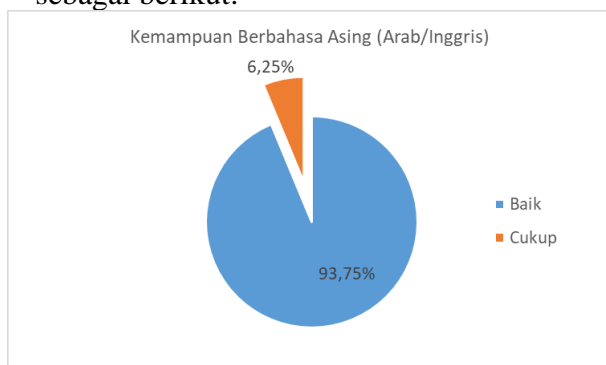
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait etika menunjukkan 75,00 % sangat baik, 25,00 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang dalam hal etika. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 12 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 4 pengguna lulusan menilai baik dalam hal etika dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- b) Penilaian pengguna lulusan tentang keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat tentang keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) menunjukkan 18,75% sangat baik, 68,75 % baik, 12,50 % cukup dan tidak ada responden yang menjawab kurang mengenai keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 3 pengguna lulusan menilai sangat baik, 11 pengguna lulusan menilai baik, dan 2 pengguna lulusan menilai cukup dalam hal keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

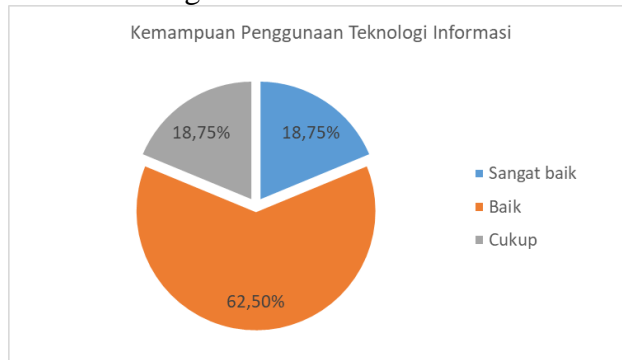
- c) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan berbahasa asing (Arab atau Inggris) alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait kemampuan berbahasa asing menunjukkan 93,75 % baik, 6,25 % cukup, dan tidak ada responden yang menjawab sangat baik dan kurang. Jumlah pengguna lulusan

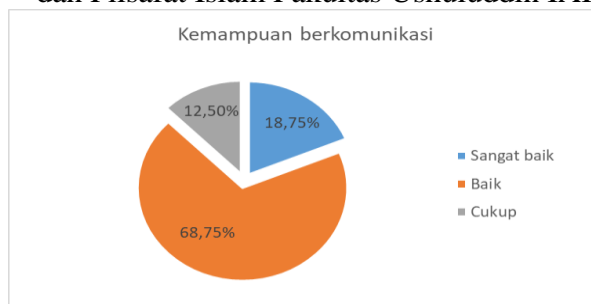
prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 15 pengguna lulusan menilai baik dan 1 pengguna lulusan menilai cukup dalam hal kemampuan bahasa asing (Arab/Inggris) dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- d) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan penggunaan Teknologi dan Informasi alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



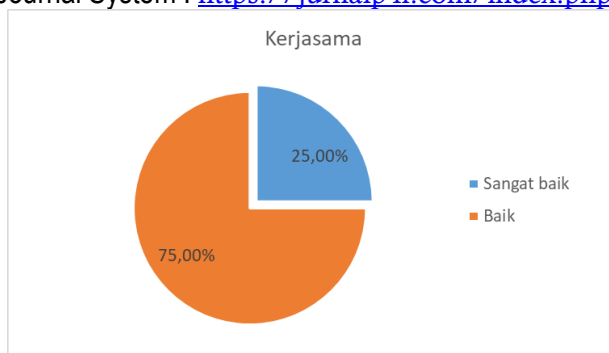
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait kemampuan penggunaan teknologi informasi menunjukkan 18,75 % sangat baik, 62,50 % baik, 18,75 % cukup dan tidak ada responden yang menjawab kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 3 pengguna lulusan menilai sangat baik, 10 pengguna lulusan menilai baik, dan 3 pengguna lulusan menilai cukup dalam hal kemampuan bahasa asing (Arab/Inggris) dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- e) Penilaian pengguna lulusan terkait kemampuan berkomunikasi alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



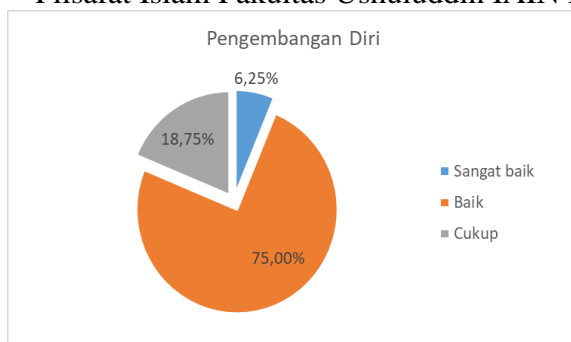
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait kemampuan berkomunikasi menunjukkan 18,75 % sangat baik, 68,75 % baik, 12,50 % cukup dan tidak ada responden yang menjawab kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 3 pengguna lulusan menilai sangat baik, 11 pengguna lulusan menilai baik, dan 2 pengguna lulusan menilai cukup dalam hal kemampuan berkomunikasi dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- f) Penilaian pengguna lulusan terkait kerjasama alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



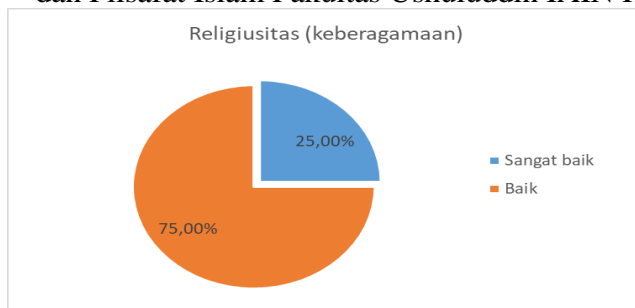
Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait kemampuan kerjasama menunjukkan 25,00% sangat baik, 75,00 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 4 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 12 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kemampuan kerjasama dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- g) Penilaian pengguna lulusan terkait pengembangan diri alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait pengembangan diri menunjukkan 6,25% sangat baik, 75,00% baik, 18,75% cukup, dan tidak ada responden yang menjawab kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 1 pengguna lulusan menilai sangat baik, 12 pengguna lulusan menilai baik, dan 3 pengguna lulusan menilai cukup dalam hal pengembangan diri dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

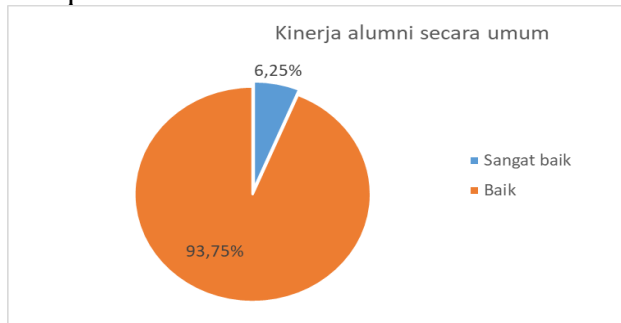
- h) Penilaian pengguna lulusan terkait religiusitas (keberagamaan) alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait religiusitas (keberagamaan) menunjukkan 25,00% sangat baik, 75,00 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 4 pengguna lulusan menilai sangat baik dan

12 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kemampuan kerjasama dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

- i) Penilaian pengguna lulusan terkait kinerja alumni secara umum alumni prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus adalah sebagai berikut:



Data penelitian menunjukkan bahwa kompetensi lulusan program studi Aqidah dan Filsafat Islam terkait kinerja alumni secara umum menunjukkan 6,25% sangat baik, 93,75 % baik, dan tidak ada responden yang menjawab cukup atau kurang. Jumlah pengguna lulusan prodi Aqidah dan Filsafat Islam adalah 16 orang, 1 pengguna lulusan menilai sangat baik dan 15 pengguna lulusan menilai baik dalam hal kinerja alumni secara umum dan ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Tracer Study IAIN Kudus 2020 terhadap alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi serta Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, ditemukan bahwa mayoritas alumni memiliki jenis pekerjaan yang relevan dengan kompetensi bidang studi mereka. Alumni Prodi Tasawuf dan Psikoterapi sebagian besar bekerja sebagai pendidik atau pengajar, sementara sebagian lainnya menjadi wiraswasta atau melanjutkan pendidikan. Hal serupa terlihat pada alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang bekerja sebagai pendidik, penyuluh rohani, atau wiraswasta. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan juga relatif singkat, dengan sebagian besar alumni kedua prodi memperoleh pekerjaan sebelum atau dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Data ini menunjukkan bahwa alumni IAIN Kudus terserap dengan baik di dunia kerja dan memiliki kompetensi yang diminati.

Selain itu, terdapat kesesuaian tinggi antara kompetensi bidang studi dengan bidang kerja alumni. Mayoritas alumni merasa puas karena pekerjaan mereka sesuai dengan jenjang pendidikan, sementara pengguna lulusan juga memberikan penilaian positif terhadap kinerja alumni, terutama dalam aspek etika, tanggung jawab, dan kemampuan komunikasi. Namun, kemampuan berbahasa asing menjadi salah satu kompetensi yang dinilai perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil tracer study, direkomendasikan untuk mensosialisasikan hasil ini kepada pemangku kepentingan guna mengoptimalkan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan dan ketercapaian kompetensi lulusan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Calpulis.
- Candra, R. (2014). *Pengembangan Sistem E-Tracer Study Pada Perguruan Tinggi, Makalah dalam Konferensi Nasional Sistem Informasi 2014, disajikan di STMIK Dipanegara Makasar*,. 8.
- Danim, S. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Alfabeta.
- Gasperz, V. (2005). *Total Quality Management*. Total Quality Management.
- LPPM, P. P. K. I. K. (2020). *Buku Pedoman Tracer Study*. LPPM IAIN Kudus.
- Rukajat, arjat. (2020). *Metodelogi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Deepublish.
- Copyright (c) 2024 MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Sairin, W. (2017). *Himpunan Peraturan Di Bidang Pendidikan*. Kencana.

Schomburg, H. (2003). *Handbook of tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher Education and Work.

Suharsaputra, U. (2015). *Managemen Pendidikan Perguruan Tinggi*. PT. Refika Aditama.

Syafiq, A. (2016). *Metode dan Manajemen Tracer Study*. PT. Rajagrafindo Persada.

Zainudin, M. (2019). *Sosiologi Pendidikan*. UGM Press.

Zulaikha, S. (2020). *Tracer Study: Apa dan Bagaimana? Dari Teori Hingga Aplikasinya*. Perkumpulan Rumah Cemerlang.

Bryson, J. M., Ackermann, F., & Eden, C. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement* (5th ed.). Jossey-Bass.

Gurel, E., & Tat, M. (2017). SWOT analysis: A theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 994-1006. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1832>

Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.

Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60-70.

Tondeur, J., van Braak, J., Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. (2012). Understanding the relationship between teachers' pedagogical beliefs and technology use in education: A systematic review of qualitative evidence. *Educational Technology Research and Development*, 60(3), 547-565. <https://doi.org/10.1007/s11423-012-9234-7>

Wulandari, Y. (2020). Tracer study terhadap mutu luaran alumni di saat pandemi COVID-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *Journal of Educational Studies*, 3(2), 120-130.

Beausaert, S., Segers, M., Fouarge, D., & Gijssels, W. (2013). Effect of using a personal development plan on learning and development. *Journal of Workplace Learning*, 25(3), 145-158. <https://doi.org/10.1108/13665621311306538>